

**POTENSI WILAYAH DAN PENGEMBANGAN USAHA KAMBING PERANAKAN
ETAWAH DI KECAMATAN KALIGESING
KABUPATEN PURWOREJO**

**JODY PRASETYO
NIM :13021043**

INTISARI*)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi wilayah dan pengembangan usaha kambing PE di Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2018 sampai 13 Februari 2019. Materi penelitian yang digunakan adalah peternak kambing PE sebagai responden, kambing PE dan hijauan. Peralatan yang digunakan adalah kuisioner, timbangan, alat ukur dan alat tulis. Penelitian ini menggunakan metode survey dilaksanakan di Kecamatan Kaligesing meliputi tiga desa wilayah sampel yaitu desa Tlogoguwo, desa Pandanrejo dan Donorejo. Data dianalisis secara deskriptif. Variabel yang diamati adalah identitas responden, produktifitas kambing PE dan kapasitas tampung. Hasil penelitian identitas responden menunjukkan bahwa umur peternak 46,67 tahun, tingkat pendidikan peternak yang tidak sekolah 8,29 % ; SD 67,75 % ; SMP 10,25 %; SMP 13,71 %, jumlah keluarga 4,72 orang, pekerjaan pokok peternak sebagai petani 87,33 %, wiraswasta 3,26 %, PNS 9,41 %, tujuan beternak sebagai tabungan 86,29 %, tujuan beternak sebagai pokok 13,71 %, status kepemilikan 100% pribadi, jumlah kepemilikan ternak cempe 0,03 UT, muda 0,06 UT, dewasa 0,26 UT. Hasil produktifitas kambing PE menunjukkan bobot badan 35,59 kg, ADG 0,05 kg, umur kawin pertama 11,22 bulan, Liter Size 1,89 ekor, kidding interval 8,06 bulan dan konsumsi pakan kambing PE 11,64 kg/BK/hari. Hasil kapasitas tampung menunjukkan, jumlah populasi kambing PE 6.874 UT kebutuhan pakan kambing PE 22.615,5 BK/ton/tahun, jumlah populasi ternak kompetitor 1.230,28 UT kebutuhan pakan ternak kompetitor 4.047,29 BK/ton/tahun, produksi pakan ternak 33.035 BK/ton/tahun dan sisa daya tampung 1936,75 UT. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa Kecamatan Kaligesing berpotensi untuk pengembangan usaha ternak kambing PE.

Kata Kunci : Potensi wilayah, pengembangan, kambing PE, Kecamatan Kaligesing.

*)Intisari Skripsi Sarjana Peternakan, Program Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2020.

**REGION POTENTIAL AND DEVELOPMENT OF ETAWAH CROSSBREED GOAT
BUSINESS IN KALIGESING
DISTRICT PURWOREJO REGENCY**

JODY PRASETYO
NIM :13021043

ABSTRACT*)

This study aims to determine the regional potential and development of Etawah Crossbreed goat business in Kaligesing District, Purworejo Regency. This research was conducted on December 13, 2018 until February 13, 2019. The research material used was Etawah Crossbreed goat farmer as respondents, Etawah Crossbreed goats and forages. The equipment used was questionnaire, scale, measuring instrument and stationery. This study used a survey method carried out in Kaligesing District covering three sample villages namely Tlogoguwo, Pandanrejo and Donorejo. Data were analyzed descriptively. The variables observed were respondent's identity, productivity of Etawah Crossbreed goats and carrying capacity. The results of the respondents' identity research showed that the age of the farmer was 46.67 years old, the education level of the farmer who did not go to school was 8.29%; 67.75% SD; SMP 10.25%; SMP 13.71%, the number of families 4.72 people, the main occupation of farmers as farmers 87.33%, entrepreneurs 3.26%, Government Employees 9.41%, the purpose of raising livestock as savings 86.29%, the purpose of raising livestock as a principal 13.71%, ownership status 100% private, total ownership of goatling livestock 0.03 AU, young 0.06 AU, adult 0.26 AU. The results of the Etawah Crossbreed goat productivity showed a body weight of 35.59 kg, 0.05 kg ADG, age of first mating 11.22 months, Litter Size 1.89 tails and a kidding interval of 8.06 months. The results of the carrying capacity show that the total population of Etawah Crossbreed goat is 6,874 AU, the need for Etawah Crossbreed goat feed is 22,615.5 DM / tonne / year, the number of competitor livestock populations is 1,230.28 AU, the needs for competitor animal feed are 4,047.29 DM / tonne / year, animal feed production 33,035 DM / tonne / year and the remaining capacity of 1936.75 AU. Based on the results of the study concluded that the District Kaligesing has the potential for the development of Etawah Crossbreed goat business.

Keywords: Potential Region, Development, Etawah Crossbreed Goat, Kaligesing District.

^{*)}Abstract From Thesis of Animal Husbandry Degree, Faculty of Agroindustry University Mercu Buana Yogyakarta, 2020.